

Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika SD

Ferra Dwi Putri^{1*}, Sarengat², Rapani³

¹ FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Negeri Padang, Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131, Telp. (0751) 7051147

³Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudi No. 229 Bandung, Jawa Barat

*email: dwiputriferra86@gmail.com, Telp. +6289685804451

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The Relation of Learning Interest on Achievement in Elementary School's Mathematics Learning.

The purpose of research is to find the relation of learning interest with student's mathematics achievement. The type of research is ex-postfacto correlation. The population of this research 158 people student. The sample of research is 61 respondents which is taken by technique proporsional stratified random sampling. The data are collected by using questionnaire and study of documentation. The data are analysed by using that is formula Product Moment Correlation.. The result of the research shows that there is a significant and positive correlation of learning interest with student's mathematics achievement with $t_{count} 2,11 > t_{table} 2,021$ (with $\alpha = 0,05$).

Keywords: learning interest, achievement, mathematics.

Abstrak: Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika SD.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Jenis penelitian adalah penelitian ex-postfacto korelasi. Populasi penelitian ini berjumlah 158 orang siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 61 responden yang dipilih berdasarkan teknik *proporsional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus *korelasi product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,11 > 2,02$ (dengan $\alpha = 0,05$).

Kata kunci: minat belajar, prestasi, matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup manusia. Pendidikan menjadikan seseorang lebih bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai keterampilan, pengetahuan serta kepribadian yang sangat berpotensi dalam memajukan bangsa. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu meningkatkan taraf kehidupannya. Melalui pendidikan yang baik manusia akan dapat mencapai kesejahteraan hidup, mengembangkan potensi yang dimilikinya, mewujudkan kehidupan yang lebih baik, dan ikut serta secara aktif dalam pembangunan. Pentingnya pendidikan ini menuntut pemerintah untuk terus melakukan pembaharuan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Proses pembelajaran di sekolah yang berkualitas idealnya melibatkan

mental siswa secara maksimal agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan mental siswa yaitu dengan menumbuhkan minat yang baik dalam diri siswa, sehingga prestasi belajar yang diperoleh siswa akan maksimal.

Hamdani (2010: 137) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi belajar yang tinggi, menunjukkan keberhasilan pembelajaran sebaliknya. Dengan demikian tujuan belajar yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran, juga belum terlaksana dengan baik.

Dalyono (2005: 55) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal* seseorang. Faktor *internal* seseorang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, dan cara belajar. Faktor *eksternal* seseorang meliputi misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.

Faktor *internal* yang memberikan pengaruh besar terhadap prestasi belajar, salah satunya adalah minat belajar. Prestasi belajar yang tinggi akan dapat dicapai oleh siswa yang memiliki minat belajar tinggi. Slameto (2013: 57) menyatakan minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan yang dipelajari tak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa

akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran.

Usman (dalam Susanto, 2014: 66) menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar.

Setiap siswa tentunya memiliki minat yang berbeda antara satu dengan lainnya terhadap pembelajaran matematika. Minat siswa tentunya berasal dari keadaan psikologis yang menarik dan kemudian timbul melalui rangsangan lingkungan tertentu. Minat siswa terhadap pembelajaran matematika sangat mempengaruhi kemauan dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa terpacu untuk menjadi lebih baik lagi, dan mencapai prestasi yang memuaskan.

Susanto (2014: 191) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian dan penanganan serius. Hal ini penting, sebab hasil-hasil penelitian masih menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika di sekolah dasar masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian akhir sekolah (UN dan UASBN) di mana rata-rata prestasi belajar matematika untuk siswa sekolah dasar berkisar antara nilai 5 dan 6, bahkan lebih kecil dari angka ini. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa tentu disebabkan oleh banyak faktor, misalnya masalah klasik tentang penerapan metode pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher oriented*) dan guru yang masih belum mengoptimalkan interaksi untuk

menumbuhkembangkan minat belajar serta kemampuan berpikir dalam diri siswa, sehingga siswa belum mampu berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Prestasi belajar matematika yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar. Minat mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar, karena tanpa adanya minat dalam belajar maka tidak akan mungkin untuk dapat melakukan aktivitas belajar yang optimal.

Hasil temuan peneliti melalui observasi, dan studi dokumentasi di SD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat yang terdiri dari 5 SD yaitu; SD Negeri 4 Metro Pusat, SD Negeri 8 Metro Pusat, SD Negeri 9 Metro Pusat, SD Negeri 10 Metro Pusat, dan SD Negeri 12 Metro Pusat pada penelitian pendahuluan tanggal 15 dan 16 November 2016 terhadap guru kelas IV, diperoleh kenyataan bahwa; (1) siswa masih memiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika, sehingga nilai yang didapatkan belum memenuhi KKM, (2) siswa kurang memperhatikan pada saat guru menyampaikan pelajaran, hal ini terlihat dari adanya siswa yang sibuk bermain sendiri, mengantuk saat belajar serta ada siswa yang tidak fokus dengan apa yang diterangkan oleh guru. Permasalahan ini memberikan dampak pada rendahnya prestasi belajar siswa, terutama pada hasil *mid* semester ganjil tahun 2016/2017.

Tabel 1. Nilai *Mid* Semester Ganjil Matematika

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Frekuensi	Persentase	Keterangan
SD Negeri 4 Metro Pusat	55	≥ 70	70	27	49%	Tuntas
		0-69		28	51%	Belum Tuntas
SD Negeri 8 Metro Pusat	19	≥ 70	70	5	26%	Tuntas
		0-69		14	74%	Belum Tuntas
SD Negeri 9 Metro Pusat	22	≥ 72	72	10	45%	Tuntas
		0-71		12	55%	Belum Tuntas
SD Negeri 10 Metro Pusat	37	≥ 65	65	10	27%	Tuntas
		0-64		27	73%	Belum Tuntas
SD Negeri 12 Metro Pusat	25	≥ 75	75	11	44%	Tuntas
		0-74		14	56%	Belum Tuntas

Sumber: Dokumentasi guru kelas IVSD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat

Berdasarkan tabel 1. nilai *mid* semester ganjil matematika di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar matematika siswa tergolong masih rendah, karena siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria. Ketuntasan Minimum (KKM) dari masing-masing sekolah hanya sebanyak 63 orang siswa dari 158 orang siswa atau sebesar 40% orang siswa yang tuntas, sedangkan 60% atau sebanyak 95 orang siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran matematika.

Secara operasional, Lilawati (dalam Zusnani, 2013: 79) mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Menurut Purwaningrum (dalam susanto, 2014: 61) minat belajar diklasifikasikan menjadi 10 macam menurut ketertarikannya

terhadap pelajaran. Sedangkan menurut Super dan Krites(dalam Utomo,2013: 15-16) minat dikelompokkan menjadi 4 yakni melalui lisan, keikutsertaan, melalui tes, dan sinkron antara kegiatan dengan daftar aktivitas.

Menurut Slameto (2013: 57) siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri sebagai berikut. (1) memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, (2) ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, (3) memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, (4) lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, (5) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Djaali (2009: 125-126) menyebutkan bahwa indikator pada minat belajar siswa ada empat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Menurut Surya (dalam Rusman, 2013: 85) belajar adalah sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Susanto (2014: 185) matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Menurut Hamdani (2010: 138) prestasi belajar merupakan tingkatan

kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapor setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat”.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasional. Penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua atau lebih variabel. Menurut Arikunto (2013: 166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian korelasi ini dilaksanakan di 5 SD yang berada dalam satu gugus Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, yaitu SD Negeri 4 Metro Pusat, SD Negeri 8 Metro Pusat, SD Negeri 9 Metro Pusat, SD Negeri 10 Metro Pusat, SD Negeri 12 Metro Pusat. Penelitian korelasi ini mulai dilaksanakan oleh peneliti pada semester genap tahun pelajaran

2016/2017 selama 8 bulan terhitung mulai bulan November 2016 sampai bulan Juni 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat yang terdiri dari 5 SD yaitu; SD Negeri 4 Metro Pusat, SD Negeri 8 Metro Pusat, SD Negeri 9 Metro Pusat, SD Negeri 10 Metro Pusat, dan SD Negeri 12 Metro Pusat dengan jumlah 158 orang siswa kelas IV pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebesar 61 responden siswa kelas IV.

Teknik tersebut menurut Riduwan (2009: 58) ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan undian untuk menentukan anggota sampel.

Prosedur

Tahap-tahap penelitian *ex-postfacto* korelasi yang telah dilaksanakan yaitu: (1) memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat. Sedangkan subjek uji coba instrumen kuesioner (angket) yaitu 20 orang siswa kelas IV SD Negeri 4 Metro Pusat yang merupakan bagian dari subjek penelitian namun tidak termasuk dalam sampel penelitian, (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data yang berupa angket, (3) menguji cobakan instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen, (4)

menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel, (5) melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar matematika, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen hasil nilai akhir semester ganjil dari guru matematika kelas IV SD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat, (6) menghitung kedua data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterhubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat, (7) interpretasi hasil analisis data, dan (8) penggandaan laporan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Se-Gugus Mawar Metro Pusat.

Alat pengumpul data berupa angket model Likert dengan empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar dan studi dokumentasi untuk memperoleh data tentang prestasi belajar matematika siswa kelas IV yaitu nilai ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebelumnya diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul

data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket minat belajar sehingga layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

Menguji validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel 2007*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *chi kuadrat* dan uji linieritas menggunakan uji-F. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan Uji-t, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X (minat belajar) terhadap Y (prestasi belajar) dengan rumus koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban angket tentang minat belajar (variabel X) dan studi dokumentasi tentang prestasi belajar matematika yaitu nilai ujian akhir semester ganjil (variabel Y) yang dilaksanakan pada tanggal 02 maret s.d. Maret 2017 kepada 61 siswa kelas IV SD Se-Gugus Mawar Metro Pusat sebagai responden penelitian ini. Terdapat data variabel X dan Y sebagai berikut.

Tabel 2. Data variabel X dan Y

Data	Variabel	
	X	Y
Skor <i>Max</i>	84	85
Skor <i>Min</i>	58	65
Σ	4431	4570
Rerata	72,48	75
s (simpangan baku)	6,91	5,22

Sumber: Hasil penarikan angket dan studi dokumentasi

Tabel di atas menunjukkan bahwa data variabel X dan Y belum mencapai skor maksimal yaitu 96 (variabel X) dan 100 (variabel Y), terlihat bahwa skor maksimal pada variabel X hanya sebesar 84 dan variabel Y 85. Dilihat dari simpangan baku kedua di atas, menunjukkan bahwa data variabel X jauh lebih bervariasi dibandingkan data variabel Y. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai simpangan baku (s) variabel X lebih besar dari variabel Y yaitu $6,91 > 5,22$ serta terlihat bahwa data variabel Y jauh lebih rendah daripada data variabel X. Berikut peneliti sajikan distribusi frekuensi data minat belajar.

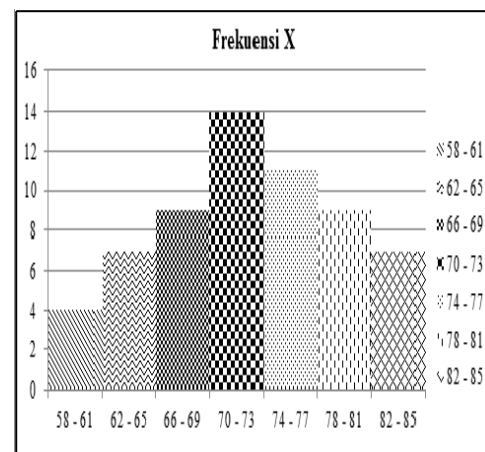
Berdasarkan pengolahan data dari 61 responden, peneliti memperoleh distribusi frekuensi data variabel X dan variabel Y. Berikut peneliti sajikan distribusi frekuensi data motivasi belajar.

Tabel 3. Distribusi frekuensi data minat belajar

No.	Kelas Interval	F	Frekuensi (%)
1	58-61	4	6,6
2	62-65	7	11,4
3	66-69	9	14,8
4	70-73	14	23
5	74-77	11	18
6	78-81	9	14,8
7	82-85	7	11,4
Jumlah		61	100

Sumber: Hasil penarikan angket

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi yaitu sebanyak 14 orang siswa dengan frekuensi 23%. Minat belajar yang tinggi ini tentunya dipengaruhi oleh faktor psikologis dari dalam diri siswa yang kemudian mempengaruhi kemauan dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa terpacu untuk menjadi lebih baik lagi, dan mencapai prestasi yang memuaskan. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah ini disebabkan karena siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika, kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran matematika, tidak mengulang pelajaran setelah pulang sekolah, mudah menyerah saat mengalami kesulitan dalam belajar, takut untuk bertanya dengan guru pada saat pelajaran berlangsung dan tidak menggunakan waktu untuk belajar dengan baik, hal tersebut didapatkan dari hasil pengisian angket oleh siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



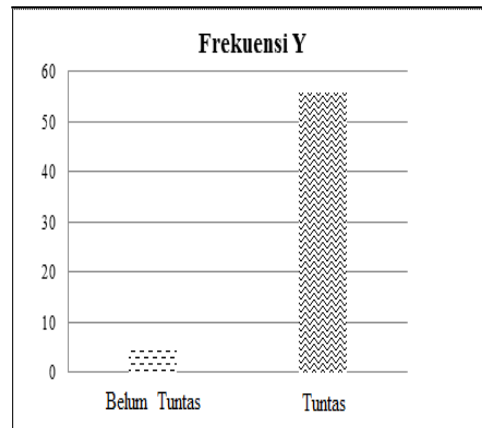
Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi minat belajar

Tabel 4. Distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar matematika

Nama Sekolah	Nilai	Kategori	F	%
SD Negeri 4 Metro Pusat	≥ 70	Tuntas	18	86%
	0-69	Belum Tuntas	3	14%
SD Negeri 8 Metro Pusat	≥ 70	Tuntas	6	86%
	0-69	Belum Tuntas	1	14%
SD Negeri 9 Metro Pusat	≥ 72	Tuntas	9	100%
	0-71	Belum Tuntas	0	0%
SD Negeri 10 Metro Pusat	≥ 65	Tuntas	14	100%
	0-64	Belum Tuntas	0	0%
SD Negeri 12 Metro Pusat	≥ 75	Tuntas	9	90%
	0-74	Belum Tuntas	1	10%
Jumlah			61	

Sumber: Dokumentasi guru kelas IV SD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat 5 siswa yang tuntas, sedangkan 56 siswa belum tuntas berdasarkan KKM yang telah ditentukan oleh masing-masing sekolah. Artinya ketuntasan siswa pada mata pelajaran matematika mencapai 91,80%, sedangkan sisanya 8,20% belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Se-Gugus Mawar Metro Pusat belum memuaskan, dilihat dari ada beberapa siswa yang belum tuntas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2: Histogram distribusi frekuensi prestasi belajar matematika

Uji Prasyarat Analisis Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kumpulan data dari sebuah variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut kaidah pengujian data dalam penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1$ ($dk = 7 - 1 = 6$) adalah sebesar 12,59.

Hasil perhitungan uji normalitas diperoleh χ^2_{hitung} variabel X adalah 9,95 dan χ^2_{hitung} variabel Y adalah 6,77. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan data variabel X dan Y memiliki sebaran yang berdistribusi normal, karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $9,95 \leq 12,59$ untuk variabel X dan $6,77 \leq 12,59$ untuk variabel Y.

Setelah dilakukan uji normalitas, uji persyaratan analisis selanjutnya ialah uji linieritas. Hasil perhitungan uji linieritas diperoleh bahwa $F_{hitung} = 1,88$ dan $F_{tabel} = 1,88$. Hasil tersebut menunjukkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $1,88 \leq 1,88$ maka dapat dinyatakan bahwa hubungan variabel X dan variabel Y berpola linier.

Uji Hipotesis

Hasil analisis data yang diperoleh membuktikan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Besarnya koefisien korelasi (r) antara minat belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,27. Nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh tersebut tergolong rendah. Arah hubungan yang positif menunjukkan semakin tinggi skor minat belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, jika semakin rendah skor minat belajar maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas, ternyata koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,27 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya kita mengetahui bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 7,05%. Hal itu berarti minat belajar siswa memberi pengaruh sebesar 7,05% terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat. Sedangkan 92,95% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kecerdasan, bakat, motivasi, keadaan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Terakhir kita telah mengetahui t_{hitung} sebesar 2,11 sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ (uji dua pihak) hanya sebesar 2,02. Hal ini berarti $t_{hitung} = 2,11 > t_{tabel} = 2,02$ yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaanya signifikan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 57) yang menyatakan minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan

yang dipelajari tak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran. Usman (dalam Susanto, 2014: 66) menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar.

Artinya dari keseluruhan penjabaran di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Mawar Metro Pusat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y yaitu $r = 0,27$ dengan $t_{hitung} = 2,11$. Nilai koefisien korelasi (r) tergolong rendah dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,11 > 2,02$ (dengan $\alpha = 0,05$), artinya minat belajar berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar. Nilai koefisien determinasi 7,05%, hal ini berarti minat belajar memberikan pengaruh sebesar 7,05% terhadap prestasi belajar. Sedangkan sisanya 92,95% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain seperti kecerdasan, bakat, motivasi, keadaan

keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang tidak dibahas pada penelitian ini. Pencapaian prestasi belajar yang tinggi dapat ditingkatkan melalui minat belajar yang lebih tinggi.

Saran kepada siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas belajarnya sehingga prestasi belajar juga akan lebih baik lagi. Selanjutnya bagi guru sebaiknya guru memperhatikan dan selalu membangkitkan minat belajar siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga prestasi belajar siswa meningkat, khususnya pada mata pelajaran matematika. Sedangkan bagi pengelola sekolah sebaiknya lebih memperhatikan jumlah sarana pendukung pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru seperti media pembelajaran. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang memadai. Peneliti menyarankan kepada peneliti lanjutan Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dari minat belajar siswa. Peneliti menyarankan untuk dapat mengembangkan variabel penelitian yang lebih bervariasi dari penelitian ini. Karena ada banyak faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar selain dari minat belajar. Selain itu perlu melengkapi dengan teknik pengumpulan data yang lain, misalnya dengan teknik wawancara, psikotest, observasi maupun teknik yang lain sehingga akan lebih dapat mengungkap secara mendalam kondisi psikologis subjek penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. CV. Pustaka Setia.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. PT.Fajar Interpratama Mandiri.
- Tim Penyusun. 2016. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm. Diakses Tanggal 23 November 2016 Pukul 16.30 WIB.
- Utomo, Feby Widhi Setyo. 2013. *Perbedaan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning dan Konvensional Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sma N 1 Candirotong Temanggung*. <http://lib.unnes.ac.id/18118/1/3101408105.pdf>

.Diakses Tanggal 21 Januari
2017 Pukul 12.32 WIB.

Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan
Kepribadian Siswa SD-SMA*.
Jakarta Selatan. Tugu
Publisher.